

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN ANAK JALANAN DI KOTA PADANG

Falenia Ela Martha¹, Pebriyenni¹
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : faleniamartha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor - faktor peningkatan anak jalanan kota Padang dan upaya Dinas Sosial mencegah peningkatan anak jalanan kota Padang. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, data 122 anak jalanan dan sampel 25 anak jalanan melalui *Cluster sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor - faktor penyebab anak bekerja dijalanan 20 % dari faktor ekonomi, 48% dari Faktor keluarga dan 32 % dari faktor lingkungan sosial, sebagian anak terpengaruh teman sebaya dan ajakan tetangga atau famili. Upaya Dinas Sosial mencegah peningkatan anak jalanan kota Padang dengan melaksanakan RAISALAH DAKU dengan pendekatan strategis melalui pola pembinaan terpadu. Melaksanakan kegiatan pembinaan mental dan pembinaan psikologi terhadap anak jalanan kota Padang. Kegiatan ini bertujuan agar anak jalanan tertangani dengan baik serta mengurangi peningkatan anak jalanan di kota Padang. Faktor keluarga memiliki peran cukup besar dalam peningkatan anak jalanan kota Padang, terkait kondisi ekonomi yang tidak mampu. Seharusnya anak memperoleh hak dan menjalankan kewajiban sebagaimana mestinya. Upaya dalam menekan jumlah anak jalanan tidak hanya tugas Dinas Sosial tetapi tugas bersama dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Anak Jalanan, Tindakan Kekerasan, RAISALAH DAKU

PENDAHULUAN

Hidup sebagai anak jalanan bukanlah sebagai pilihan hidup yang menyenangkan, tetapi keterpaksaan yang harus mereka terima karena adanya faktor- faktor tertentu^[1]. Secara psikologis anak jalanan adalah anak-anak yang pada paras tertentu belum mempunyai bentukan mental emosional yang kokoh sementara pada saat yang sama mereka harus bergelut dengan dunia jalanan yang keras dan cenderung berpengaruh negatif bagi perkembangan dan pembentukan kepribadiannya^[2]. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Sosial Kota Padang pada hari Selasa, 29 Desember 2020. Diperoleh informasi bahwa anak jalanan di kota padang mengalami peningkatan disetiap tahunnya yaitu di tahun 2015 berjumlah 29 anak, 2016 berjumlah 45 anak, 2017 berjumlah 78 anak, 2018 berjumlah 117 anak dan di tahun 2019 berjumlah 122 anak.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2002 pasal 1 ayat 12 tentang hak anak adalah “Bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, Negara, Pemerintah dan Pemerintah Daerah”

Beberapa peneliti lain juga membahas hal serupa di antaranya jurnal yang ditulis oleh Purwoko^[3] dengan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor peningkatan anak jalanan di Kota Padang dan untuk mengetahui upaya Dinas Sosial untuk mencegah peningkatan anak jalanan di Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data wawancara, kuesioner dan dokumentasi dilakukan dengan data dianalisis dengan tahapan (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) verifikasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak jalanan kota Padang mengalami peningkatan di setiap tahunnya, rata-rata anak jalanan di kota Padang jalanan di kota padang berjenis kelamin laki - laki dan berusia 9 sampai 14 tahun. Mereka bekerja sebagai pengemis, pengamen, penjual sapu lidi, penjual tisu dan pemulung. Faktor - faktor penyebab peningkatan anak jalanan kota Padang yaitu 20 % dari faktor ekonomi dari 25 anak 5 anak orang tuanya tidak memiliki penghasilan maka dari itu anak turut serta bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain faktor ekonomi atau kemiskinan yang mendorong anak turun kejalanan, yaitu 48% dari faktor keluarga anak bekerja atas keterpaksaan dari orang tuanya, mereka juga mengalami tindakan kekerasan dan 32% faktor lingkungan sosial seperti pengaruh dari teman sebaya yang bisa menghasilkan uang sendiri sehingga bisa membeli apapun yang mereka mau dan pengaruh ajakan dari tetangga atau famili untuk bekerja dijalanan secara berkelompok.

Dalam penanganan anak jalanan Dinas Sosial kota Padang melaksanakan program RAISALAH DAKU (Rangkul Sayangi Latihlah dengan Terpadu) dengan pendekatan strategis penanganan anak jalanan melalui Pola Pembinaan Terpadu anak jalanan yang dibina adalah anak jalanan usia produktif yaitu berusia 14 - 18 tahun. Kegiatan pembinaan yang dilakukan yaitu pembinaan mental dilaksanakan oleh Batalyon Infanteri 133/Yudha Sakti, Kegiatan pembinaan psikologi dilaksanakan oleh Tim Rumah Ceria dari BBPPKS Regional 1 Sumatera yang bekerja sama dengan Universitas Andalas.

Dalam melaksanakan upaya - upaya kegiatan perlindungan dan pembinaan terhadap anak jalanan Dinas Sosial juga mengalami beberapa kendala kurangnya dukungan anggaran dan sarana prasarana sehingga belum terlaksana program - program lainnya untuk kegiatan pembinaan dan sosialisasi terhadap anak jalanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan faktor - faktor peningkatan anak jalanan di kota Padang yaitu 20% dari faktor ekonomi, sebagian besar anak jalanan berasal dari keluarga tidak mampu 48% dari faktor keluarga dan 32% dari faktor lingkungan sosial, sebagian anak terpengaruh dari teman sebaya dan tetangga atau famili untuk bekerja dijalanan. Upaya Dinas Sosial mencegah peningkatan anak jalanan kota Padang dengan melaksanakan penanganan melalui RAISALAH DAKU pendekatan strategis penanganan anak jalanan melalui pola pembinaan terpadu. Kegiatan ini bertujuan anak jalanan tertangani dengan baik serta mengurangi peningkatan anak jalanan di kota Padang.

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu kepada Pemerintah kota Padang agar terus berupaya meningkatkan kinerja Dinas Sosial Serta pihak Satuan Polisi Pamong Praja dalam memberikan penertiban, perlindungan dan pembinaan terhadap anak jalanan di kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astri, Herlina. 2014. Kehidupan Anak Jalanan Di Indonesia : Faktor Penyebab, Tatanan Hidup Dan Kerentanan Berprilaku Menyimpang.
- [2] Suyanto, Bagong. 2013. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- [3] Purwoko, Tjutjup. 2013. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keberadaan Anak Jalanan di Kota Balikpapan. *Jurnal Sosiologi*. 1 (4) : 13-25